

Pengenalan Konsep Dasar Manajemen Keuangan Pada Siswa Smk Dharma Karya Jakarta

Vega Anismadiyah, Hendri Gunawan, Vidya Amalia Rismanty
Universitas Pamulang
dosen02218@unpam.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan untuk memenuhi salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu, melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, keberadaan perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan dalam masyarakat. Metode kegiatan yang digunakan adalah tim pelaksana mengunjungi SMK Dharma Karya Jakarta yang beralamat di Jalan Melawai XII No. 2 RT.2 RW.6 Kecamatan Kebayoran Baru Kota Jakarta Selatan dan memberikan pelatihan mulai tanggal 18 – 20 Mei 2023. Pelatihan ini bertujuan agar siswa dan siswi SMK Dharma Karya Jakarta yang masih berusia remaja memahami pentingnya *financial management* atau manajemen keuangan untuk meraih tujuan-tujuan keuangan yang lebih besar dan bisa menerapkan perencanaan keuangan tersebut dalam kehidupannya mulai sekarang, terutama sebagai bekal dalam menghadapi kesulitan ekonomi seperti di masa pandemi saat ini. Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah bertambahnya keilmuan dan keterampilan siswa-siswi SMK Dharma Karya Jakarta, khususnya di bidang keuangan yaitu manajemen keuangan yang akan menjadi bekal mereka dalam mengelola keuangan, baik di masa normal maupun di masa kesulitan ekonomi seperti sekarang. Ilmu yang didapatkan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan mampu memberikan semangat dalam menyampaikan pengetahuan dan memberikan motivasi serta berkontribusi bagi generasi muda, baik di lingkungan sekolah, kampus maupun masyarakat.

Kata kunci : Konsep Dasar; Manajemen Keuangan; Remaja

Abstract

Community Service Activities are carried out to fulfill one of the Tri Dharma of Higher Education. In addition, through this Community Service activity, the existence of tertiary institutions is expected to make a major contribution to the development and application of science in society. The activity method used is the implementation team visiting SMK Dharma Karya Jakarta which is located at Jalan Melawai XII No. 2 RT.2 RW.6, Kebayoran Baru District, South Jakarta City and provided training from 18 – 20 May 2023. This training aims to make students at SMK Dharma Karya Jakarta who are still teenagers understand the importance of financial management or financial management to achieve goals bigger financial goals and be able to apply this financial planning in their lives from now on, especially as a provision in facing economic difficulties such as during the current pandemic. The result of this Community Service activity is the increase in knowledge and skills of SMK Dharma Karya Jakarta students, especially in the financial sector, namely financial management which will become their provision in managing finances, both in normal times and in times of economic difficulties like now. The knowledge gained in Community Service activities is expected to be

able to provide enthusiasm in conveying knowledge and provide motivation and contribute to the younger generation, both in the school, campus and community environments.

Keywords: Basic Concepts; Financial Management; Youth

Pendahuluan

Remaja berasal dari bahasa Latin *adolescere* yang artinya tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan. Masa remaja adalah masa transisi dalam rentang kehidupan manusia, menghubungkan masa kanak-kanak dan dewasa (Santrock, 2012). Pada 1974, WHO (*World Health Organization*) memberikan definisi tentang remaja yang lebih bersifat kontekstual. Dari sisi biologis, remaja adalah individu yang berkembang dari saat pertama kali menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai mencapai kematangan seksual. Dari sisi psikologis, remaja adalah individu yang mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa. Dari sisi sosial ekonomi, remaja adalah individu yang mengalami peralihan dari ketergantungan sosial-ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif mandiri.

Menurut Papalia & Olds (dalam Jahja, 2012), masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluhan tahun. Batasan usia remaja menurut WHO adalah 12 sampai 24 tahun. Sementara menurut Menteri Kesehatan RI tahun 2010, batas usia remaja antara 10 sampai 19 tahun dan belum menikah (Widyastuti dkk, 2009).

Masa remaja merupakan masa pencarian identitas dirinya. Pada masa ini, peran orang tua dan lingkungan sangat penting agar remaja mengenal dirinya, beradaptasi dengan lingkungannya dan mampu menghadapi tantangan kehidupan.

Kurangnya peran orang tua dan lingkungan dalam masa pertumbuhan remaja, membuat mereka menjalani gaya hidup yang tidak terarah bahkan menyimpang. Gaya hidup seorang

remaja saat ini sangat berkaitan erat dengan semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi. Dengan fasilitas teknologi dan informasi yang mereka miliki, mereka bebas mencari dan menentukan gaya hidup yang mereka mau.

Gaya hidup remaja saat ini cenderung konsumtif dan boros. Mereka membeli barang yang diinginkan, bukan barang yang dibutuhkan, karena begitu derasnya pengaruh lingkungan dan iklan produk. Uang saku yang diberikan orang tua selalu habis bahkan kurang untuk memenuhi gaya hidupnya.

Gaya hidup remaja banyak mengikuti model iklan atau karakter sinetron yang sedang tren, seperti model fashion, aksesoris, handphone, tato, tindik, dan sebagainya dengan tujuan agar tampil lebih gaul (Murtani, 2019). Oleh sebab itu, melakukan pelatihan tentang manajemen keuangan terhadap remaja sangat dibutuhkan karena dapat melatih kaum remaja untuk mengelola keuangan dengan baik. Dengan adanya pelatihan manajemen keuangan, mereka dapat mengontrol apa yang menjadi keperluannya dan agar tidak menjadikan mereka boros. Apabila generasi muda sudah terbiasa dengan mengelola keuangan sejak dini maka akan berdampak positif dan bermanfaat untuk jangka panjang (Sari, 2019).

Belum banyak remaja yang memiliki kesadaran tentang pentingnya manajemen keuangan (*financial management*). Padahal manajemen keuangan (*financial management*) sangat penting diterapkan sejak dini sebagai bekal kemampuan mengelola keuangan mereka di masa depan.

Manajemen keuangan dapat memberikan ilmu mengenai bagaimana cara untuk meningkatkan kesejahteraan finansial melalui peningkatan pendapatan dan meminimalisir utang. Pengelolaan keuangan

yang baik dapat dilakukan dari skala terkecil yaitu manajemen keuangan pribadi yang mengatur tentang pendapatan dan pengeluaran pribadi (Muttaqin, N., Agustina, H., & Khusnah, 2018). Manajemen keuangan mencakup dua unsur diantaranya pengetahuan dalam hal keuangan dan seni dalam mengelola uang tersebut. Menurut Giltman (2002), manajemen keuangan pribadi merupakan seni dan ilmu mengelola sumber daya keuangan dari unit individu (Yushita, 2017). Manajemen keuangan merupakan sebuah proses merencanakan tujuan-tujuan baik itu dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Gie, 2020). Tujuan utama dari manajemen keuangan adalah melatih kedisiplinan dalam pengelolaan keuangan. Dengan demikian kita akan terbiasa mengendalikan diri dalam penggunaan keuangan. Oleh karena itu manajemen keuangan sangat penting dalam kehidupan, lebih lagi bagi mereka yang masih remaja supaya bisa mengendalikan diri dan merencanakan masa depan atau investasi yang menjanjikan dalam kehidupannya. Manajemen keuangan berkaitan erat dengan keuangan pribadi. Dengan adanya manajemen keuangan remaja diharapkan dapat mengelola pengeluaran dengan baik untuk masa depan yang baik pula.

Seseorang dapat dikatakan memiliki manajemen keuangan pribadi yang baik apabila seseorang tersebut mampu mengelola anggaran, menghemat uang, mengontrol keuangan, dan berinvestasi. Komponen pengelolaan keuangan yang baik ada lima, yaitu:

- 1) Mengontrol keuangan,
- 2) Membayar tagihan tepat waktu,
- 3) Merencanakan keuangan untuk masa depan,
- 4) Menabung, dan
- 5) Dapat mencukupi kebutuhan diri sendiri (Chairil & Niangsih, 2020). Manajemen keuangan pribadi, merupakan dampak yang muncul dari adanya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai

dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Murtani, 2019).

Salah satu persoalan yang dihadapi oleh SMK Dharma Karya Jakarta adalah kurangnya pengetahuan siswa dan siswi mengenai manajemen keuangan. Ketidaktahuan mengenai manajemen keuangan membuat para remaja tersebut menjadi boros dan berperilaku konsumtif demi mengikuti gaya hidupnya dan membuat mereka menjadi remaja yang tidak bertanggungjawab. Pemborosan dan perilaku konsumtif tersebut bisa diminimalkan dengan mengajarkan manajemen keuangan kepada mereka.

Siswa-siswi SMK Dharma Karya Jakarta, seperti remaja pada umumnya, belum mengetahui tentang apa itu manajemen keuangan (*financial management*) dan pentingnya perencanaan keuangan (*financial planning*) di masa depan mereka. Mereka belum memahami pentingnya mempelajari dan mempraktikkan manajemen keuangan sejak dini. Ketidaktahuan ini disebabkan karena kurangnya informasi yang mereka terima dari orang tua atau lingkungan mereka. Karena seperti hasil beberapa penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya, kesadaran masyarakat Indonesia untuk mempraktikkan manajemen keuangan (*financial management*) masih rendah. Padahal dengan menerapkan manajemen keuangan (*financial management*), seseorang akan lebih bijak menyikapi mana yang lebih prioritas dan mana yang tidak saat membelanjakan uangnya. Pengetahuan mengenai manajemen keuangan membuat seseorang mampu menggambarkan kondisi keuangan pribadinya sehingga ia akan mengalokasikan keuangannya dengan jelas dan memotivasinya untuk lebih giat dalam mengumpulkan uang.

Belum banyak remaja yang memiliki kesadaran tentang pentingnya manajemen keuangan (*financial management*). Padahal manajemen keuangan (*financial management*) sangat penting diterapkan

sejak dini sebagai bekal kemampuan mengelola keuangan mereka di masa depan. Manajemen keuangan (*financial management*) merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh seorang individu untuk memenuhi tujuan finansialnya melalui rencana keuangan yang menyeluruh. Individu yang sadar akan pentingnya manajemen keuangan (*financial management*) akan mampu mengelola keuangan yang dimilikinya dan mencegahnya mengeluarkan uang lebih banyak dari yang seharusnya serta memaksimalkan sumber pendapatan yang dimiliki sehingga dia mampu mencapai tujuan finansialnya.

Lokasi sekolah yang berada di pusat kota dan dekat dengan pusat perbelanjaan, tempat hiburan, arena permainan dan kafe-kafe, membuat siswa sekolah ini rentan dengan gaya hidup yang boros. Karena itu, penting untuk membekali mereka dengan konsep dasar manajemen keuangan agar mereka bisa menerapkan manajemen keuangan dalam kehidupannya sehingga mereka mampu mengatur kebutuhan keuangan pribadinya dengan baik.

Dari uraian permasalahan yang sudah dipaparkan, maka penting untuk membuka wacana pengetahuan siswa-siswi remaja tersebut tentang pentingnya manajemen keuangan (*financial management*) dalam kehidupan dan untuk kebaikan mereka di masa yang akan datang.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Alternatif pemecahan masalah dilakukan dengan mengadakan pelatihan berupa pemberian materi pelatihan terkait perencanaan keuangan dan cara membuatnya yang tujuannya adalah membekali siswa dengan pengetahuan mengenai perencanaan keuangan yang sudah bisa dilakukan saat mereka remaja seperti sekarang ini.

Persiapan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat. Sebelum kegiatan dilaksanakan,

maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

1. Melakukan studi pustaka tentang perencanaan keuangan yang bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan mengenai perencanaan keuangan yang sudah bisa dilakukan saat mereka remaja seperti sekarang ini.
2. Melakukan persiapan alat dan bahan untuk pemberian materi.
3. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
4. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Kamis 18 Mei 2023 s/d Sabtu 20 Mei 2023 pukul 10.00 s.d 14.00 WIB, dengan dihadiri 15 orang siswa dan siswi SMK Dharma Karya Jakarta kelas XI, yang beralamat di Jalan Melawai XII No. 2 RT.2 RW.6 Kecamatan Kebayoran Baru Kota Jakarta Selatan.

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan sebelumnya, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menawarkan kegiatan pelatihan manajemen keuangan yang diharapkan menghasilkan solusi. Dengan memberikan edukasi mengenai urgensi pengelolaan keuangan dan manajemen keuangan bagi remaja, maka akan memberikan dampak positif untuk mengatur keuangan mereka sebagai bekal di masa mendatang. Secara tidak langsung, jika pelatihan manajemen keuangan ini diterapkan oleh para remaja sejak dini, maka mereka bisa mempersiapkan masa depan yang baik karena mereka sudah terbiasa mengatur keuangannya.

1. Tahapan Persiapan

Pengabdian ini direncanakan dilakukan di SMK Dharma Karya Jakarta, yang beralamat di Jalan Melawai XII No. 2 RT. 2 RW. 6, Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Pengabdian ini akan dilaksanakan pada

hari Kamis, 18 Mei 2022 sampai hari Sabtu 20 Mei 2023 pada pukul 09.00 - pukul 14.00 WIB. Peserta pengabdian merupakan siswa Kelas XI dan pengurus OSIS SMK Dharma Karya Jakarta.

2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan edukasi pelatihan manajemen keuangan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan observasi lapangan sebagai contoh mengedukasi masalah pengelolaan keuangan pribadi supaya bisa memanajemen dengan baik. Adapun tahapan kegiatan adalah sebagai berikut:

a. Pre-Test

Langkah pertama kegiatan ini adalah dengan melakukan pre test kepada peserta guna mengukur sejauh mana para peserta dalam memahami urgensi dalam pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan.

b. Games

Games ini berkaitan dengan pelatihan konsentrasi. Pelatihan konsentrasi disini bertujuan untuk melatih konsentrasi para peserta agar ketika pemaparan materi mereka bisa menangkap dengan baik dan memahami dengan maksimal.

c. Pemaparan Materi

Pemaparan materi disini dilaksanakan dengan metode ceramah yang dilakukan oleh 3 pemateri kepada peserta. Materi yang disampaikan seperti yang tertera pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Topik pembahasan

d. Diskusi

Diskusi ini dilaksanakan setelah sesi pemaparan materi. Diskusi kali ini peserta dipersilahkan untuk bertanya, mengungkapkan permasalahan yang dihadapi dalam memanajemen keuangan pribadi dan pengelolaan keuangan pribadi.

e. Kuis

Kuis dilakukan dalam rangka mengevaluasi pemahaman para

peserta terkait dengan urgensi

No.	Topik
1.	Pengertian dan tujuan manajemen keuangan
2.	Manajemen keuangan pribadi
3.	Cara mengelola keuangan pribadi dengan baik

pengelolaan keuangan remaja dan menguji kemampuan peserta dalam daya ingat dan pencatatan secara teknis dan terstruktur. Kuis ini menguji supaya mereka bisa berfikir lebih berkembang dan lebih memahami secara mendalam terkait dengan manajemen keuangan.

f. *Game Problem Solving*

Game problem solving bertujuan untuk menghadapi suatu masalah dan memecahkan permasalahan secara berkelompok. Pengabdian menyajikan game problem solving berupa pemecahan sebuah kertas yang dimana semua anggota bisa masuk kedalamnya. Tujuan utamanya adalah melatih mereka memecahkan sebuah permasalahan dengan berkelompok.

g. Pemberian Hadiah

Pemberian hadiah merupakan bentuk apresiasi dari pengabdian untuk para peserta telah mengikuti pelatihan manajemen keuangan dengan baik dan mampu berperan aktif dalam kegiatan ini.

3. Rancangan Evaluasi Kegiatan ini pengabdian berharap agar berhasil dan tepat sasaran bagi mereka yang membutuhkan ilmu manajemen keuangan. Karenanya evaluasi kegiatan perlu dirancang dengan tahapan seperti Tabel 2 berikut

Tabel 2. Rancangan Evaluasi Kegiatan

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibagi menjadi beberapa tahap. Tahap pertama adalah identifikasi masalah yang dilakukan sebagai langkah awal untuk merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk perancangan

sistem dan materi pelatihan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Tahap berikutnya yaitu melakukan survei lapangan ke SMK Dharma Karya Jakarta sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan. SMK Dharma Karya Jakarta

Tahap Kegiatan	Waktu Evaluasi	Indikator Pencapaian	Tolak Ukur Keberhasilan
A. Tes Kemampuan	Sebelum dan setelah pemberian materi	Peserta memahami isi materi dan mampu menerapkan dalam kehidupan	Peserta aktif bertanya tentang materi manajemen keuangan dan mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi
B. Identifikasi kondisi pengelolaan manajemen	Saat diskusi dan tanya jawab	Peserta mampu menjelaskan dan menjawab permasalahan terkait identifikasi	Peserta diharapkan mampu mengenali kondisi dan keuangan pribadi mulai dari pemasukan sampai pengeluaran dan mampu membuat perencanaan menabung

beralamat di Jalan Melawai XII No. 2 RT. 2 RW. 6, Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Tim pelaksana kemudian melakukan proses

wawancara dan diskusi dengan pihak SMK Dharma Karya Jakarta untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam lingkungan siswa intra sekolah untuk kemudian merumuskan solusi dan penyelesaiannya serta menentukan keluaran yang diharapkan oleh mitra. Pada tahap ini anggota tim pelaksana berdiskusi menentukan tema dan materi yang akan disampaikan, bahan dan alat yang diperlukan, serta persiapan teknis lainnya yang dibutuhkan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Permasalahan yang ditemukan pada siswa-siswi remaja generasi Z di SMK Dharma Karya Jakarta adalah belum mengetahui pentingnya manajemen keuangan dalam kehidupan.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan di tempat mitra, SMK Dharma Karya Jakarta, yang beralamat di Jalan Melawai XII No. 2 RT. 2 RW. 6, Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, pada hari Kamis 18 Mei 2023 sampai dengan hari Sabtu 20 Mei 2023 mulai pukul 09.00 sampai pukul 14.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada siswa-siswi di SMK Dharma Karya Jakarta yang tergolong masih berusia remaja yang termasuk generasi Z tentang pentingnya konsep dasar manajemen keuangan, mengapa kita harus menerapkan manajemen keuangan, manfaat menerapkan manajemen keuangan dan cara membuat perencanaan keuangan. Penyampaian materi menggunakan metode presentasi dengan media Microsoft Power Point. Peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 20 orang. Peserta adalah siswa-siswi pilihan dari kelas XI dan pengurus OSIS.

Pihak mitra, yaitu SMK Dharma Karya Jakarta menyambut kegiatan ini dengan antusias. Pihak Mitra menyediakan ruang kegiatan yang

memadai dan nyaman selama pelaksanaan kegiatan berlangsung. Hal yang perlu diperhatikan yaitu cara mengatur (formasi) tempat duduk agar siswa merasa nyaman dan fokus mengikuti kegiatan ini. Kegiatan dilakukan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan standar (duduk diatur agar berjarak, tetap menggunakan masker, mencuci tangan setelah kegiatan, dan protokol kesehatan lainnya).

Untuk menunjang lancarnya pelaksanaan kegiatan ini, diperlukan beberapa alat bantu/media pembelajaran tertentu, yaitu :

- 1) LCD (*Liquid Crystal Display*)
- 2) Laptop
- 3) Spidol
- 4) White board
- 5) Buku catatan

Tahap terakhir dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan ini. Pada tahap ini dilakukan diskusi atau tanya jawab tentang permasalahan seputar manajemen keuangan yang dihadapi siswa-siswi sebagai generasi Z, membahas materi manajemen keuangan serta tips membuat rencana keuangan yang baik, kemudian dilakukan simulasi perencanaan keuangan pribadi masing-masing siswa-siswi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membuat siswa siswi SMK selaku generasi Z menyadari pentingnya manajemen keuangan dalam kehidupannya dan mulai menerapkan manajemen keuangan dalam kehidupan pribadinya. Pengetahuan ini diharapkan dapat ditularkan pula kepada anggota keluarga mereka. Target lain yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah timbulnya motivasi dalam diri tim pelaksana kegiatan untuk membuat sebuah tulisan ilmiah terkait Pengenalan Konsep Dasar Manajemen Keuangan Pada Siswa SMK Dharma Karya Jakarta dan mempublikasikan hasil tulisan

tersebut ke dalam jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.

Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut :

- a. Meningkatnya pengetahuan siswa-siswi SMK Dharma Karya Jakarta mengenai perencanaan keuangan yang harus dimiliki sejak muda agar bisa membuat rencana keuangan terbaik untuk masa depannya.
- b. Meningkatnya motivasi siswa-siswi SMK Dharma Karya Jakarta untuk membuat perencanaan keuangan dan menerapkannya dalam keseharian mereka.

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pelatihan dan fasilitas peralatan yang masih minim.

Selama pelaksanaan kegiatan, siswa-siswi antusias mengikuti karena ini hal yang masih baru bagi mereka. Ketertarikan mereka dikuatkan dengan adanya partisipasi aktif, baik memberikan jawaban dan tanggapan dari moderator dan pemateri, maupun memberi pertanyaan kepada moderator dan pemateri. Kegiatan berlangsung dengan tertib dan lancar karena SMK Dharma Karya Jakarta sangat mendukung kegiatan ini dengan membantu menyiapkan tempat dan mengkondisikan siswa-siswinya agar siap mengikuti kegiatan.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4

Daftar Pustaka

- Chairil, A., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu. *The Manager Review Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 67–98. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/a46/article/view/16329>
- Dita Anjani, Siti Robiah, Lala Ratu Khotimah, Hendri Hermawan Adinugraha. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Guna Mengatur Keuangan Pribadi serta Investasi Masa Depan Bagi Remaja. *Journal of Applied Community Engagement* Vol. 2 No. 1.
- Gie. (2020). Pengertian Laporan Keuangan, Contoh, Dan Fungsinya Untuk Bisnis Anda. https://accurate.id/akuntansi/pengertian-laporan-keuangan-contoh-danfungsinya/#Pengertian_Laporan_Keuangan
- Giltman. (2002). *Principle of managerial finance* (10th ed). Addison Wesley Longman Inc.
- Ismail, Gopar. *Perencanaan Keuangan Keluarga*. OJK
- Jahja, Y. (2012). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Murtani, A. (2019). Sosialisasi Gerakan Menabung. *Sindimas*, 1(1), 279-283.
- Muttaqiin, N., Agustina, H., & Khusnah, H. (2018). Perencanaan Keuangan Pribadi Untuk Remaja. *Community Development Journal*, 2(1), 5–24.
- Ridwan, M. (2015). *The Handbook of Family Financial Planning*. Febi UIN-SU Press. Medan.
- Santrock, J.W. (2012). *Adolescent-Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga
- Sari, D. E. (2019). Sosialisasi dan Edukasi Literasi Keuangan Untuk Warga

- 'Aisyiyah Kabupaten Sukoharjo Guna Mengurangi Perilaku Konsumtif Pada Remaja dan Anak-Anak. JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat, 2(2), 88. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v2i2.2694>
- Widyastuti, Y., dkk. (2009). Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Fitrimaya.
- Yushita, A. N. (2017). Jurnal Nominal / Volume Vi Nomor 1 / Tahun 2017 Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi

Amanita Novi Yushita. Nominal, VI(1), 11–26.

- [https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/MS/Category/131](https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Category/131)
- <https://www.harmony.co.id/blog/konsep-dasar-manajemen-keuangan>
- <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-sumut/baca-artikel/14590/Pentingnya-Manajemen-Keuangan-dalam-Kehidupan-Sehari-Hari.html>